

**MITIGASI RISIKO PEMBIAYAAN WARUNG MIKRO DALAM  
UPAYA PENCEGAHAN PEMBIAYAAN BERMASALAH DI  
BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU  
TEMANGGUNG**



**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN  
Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)

Oleh :  
**PRAMIDITYA RESMALA**  
**NIM: 1423204077**

**PROGRAM DIPLOMA III  
MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2016**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-LATIN</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>ABSTRAK</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional Variabel.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir .....	7
E. Metode Penelitian Laporan Tugas Akhir .....	8
1. Jenis Penelitian.....	8
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	8
3. Subyek dan Obyek Penelitian .....	8
4. Data dan Sumber Data .....	9

5. Teknik Pengumpulan Data.....	9
6. Metode Analisis Data.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	14
1. Tinjauan Umum Mengenai Mitigasi Risiko .....	14
a. Mitigasi Risiko .....	14
b. Jenis-jenis Risiko.....	19
2. Tinjauan Umum Mengenai Pembiayaan Warung Mikro .....	20
a. Definisi Pembiayaan.....	20
b. Analisis Pembiayaan.....	21
c. Pemantauan dan Pengawasan Pembiayaan.....	27
d. Definisi Warung Mikro.....	28
3. Tinjauan Umum Mengenai Pembiayaan Bermasalah .....	30
a. Definisi Pembiayaan Bermasalah.....	30
b. Sebab-sebab Pembiayaan Bermasalah.....	31
c. Penanganan Pembiayaan Bermasalah.....	34
B. Penelitian Terdahulu.....	44
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	51
1. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri .....	51
2. Profil Bank syariah Mandiri KCP Temanggung.....	53
a. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri .....	54

b. Shared Values dan Budaya Pembiayaan Bank Syariah Mandiri .....	55
c. Struktur Organisasi .....	57
3. Sistem Operasional dan Produk Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung.....	61
B. Pembahasan.....	57
1. Mekanisme Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung.....	67
2. Risiko Yang Dihadapi Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung Pada Pembiayaan Warung Mikro .....	76
3. Pembiayaan Bermasalah Pada Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung.....	78
4. Mitigasi Risiko Yang Dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah.....	81
5. Penanganan dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung.....	90
 <b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	100

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	46
Tabel3.1	<i>Shared Values ETHIC</i> .....	56
Tabel3.2	Pendapatan Per Bulan Calon Nasabah .....	84
Tabel3.3	Masa Surat Peringatan Keterlambatan Pembiayaan .....	91



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR GAMBAR

Gambar3.1	StrukturOrganisasiBank Syariah Mandiri KCP Temanggung.....	57
Gambar 3.2	Skema Akad Murabahah bil Wakalah .....	72
Gambar 3.3	Skema Akad Murabahah bil Wakalah Pada Pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung .....	73
Gambar 3.4	Alur Proses Pembiayaan Warung Mikro .....	74



IAIN PURWOKERTO

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. BiodataMahasiswa
- Lampiran 2. Blanko Bimbingan TA
- Lampiran 3. PedomanWawancara
- Lampiran 4. Formulir Aplikasi Pembiayaan Mikro
- Lampiran 5. Surat Keterangan Usaha
- Lampiran 6. Akad Pembiayaan Murabahah
- Lampiran 7. Sertifikat-sertifikat



**IAIN PURWOKERTO**



# MITIGASI RISIKO PEMBIAYAAN WARUNG MIKRO DALAM UPAYA PENCEGAHAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU TEMANGGUNG

Pramiditya Resmala

1423204077

## ABSTRAK

.Pembiayaan warung mikro merupakan salah satu produk penyaluran dana yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung. Pembiayaan warung mikro adalah pembiayaan yang diperuntukkan untuk membiayai kebutuhan nasabah dengan tujuan penggunaan untuk pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna atau multijasa. Karena dinilai pembiayaan warung mikro ini berpotensi terjadinya risiko, sehingga diperlukan pengelolaan risiko yang bertujuan untuk meminimalisir risiko pembiayaan yang melekat pada pembiayaan warung mikro yaitu dengan menerapkan mitigasi risiko. Tujuan utama diterapkannya mitigasi risiko pada pembiayaan warung mikro yaitu untuk meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan yang dapat mengganggu tingkat kesehatan bank dan membahayakan kondisi keuangan bank.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan mitigasi risiko yang diterapkan pada pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung dalam upaya pencegahan pembiayaan bermasalah telah dilaksanakan dengan baik. Dibuktikan dengan peningkatan pembiayaan hingga mencapai 100% setiap tahunnya dari periode 2014 sampai dengan awal periode 2017 dengan *NPF* 0,05% meskipun begitu kondisi pembiayaan pada warung mikro Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung masih dalam kategori pembiayaan yang sehat. Mitigasi risiko yang diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung menggunakan metode analisis pembiayaan yaitu penerapan prinsip kehati-hatian, mencari nasabah yang *feasible* dan *bankable*, serta melaksanakan monitoring. Penanganan pembiayaan bermasalah dengan cara mengunjungi nasabah yaitu penagihan intensif dan mediasi serta penyelesaian pembiayaan bermasalah menggunakan cara *reconditioning* dan *rescheduling*.

**Kata kunci: Mitigasi Risiko, Pembiayaan Warung Mikro, Pencegahan Pembiayaan Bermasalah**

# **RISK MITIGATION MICRO FINANCE PREVENTING PROBLEM ON MANDIRI SHARIA BRANCH OFFICE TEMANGGUNG**

**Pramiditya Resmala**  
**1423204077**

## **ABSTRACT**

Micro financing is the one product on mandiri sharia branch office temanggung. Micro financing is also using to customer who needed a capital work and financing multifuction. This financing is too risk for giving to the customer meanwhile, needed risk management and supervising that finance for minimize the risk will occur ahead, in this section mandiri sharia branch office temanggung has used risk mitigation. The top purpose has used it on micro financing is, for minimize finance problem and including the risk, because it could be disturbing safe level banking and be threatened bank finance .

This research is using field method with descriptive and qualitative analysis. The researcher also used data accumulation technique, observation technique, interview on the field. Sourche data that used is primary and secondary data .

The result of this researching has shown up risk mitigation that used in micro financing on mandiri sharia branch office temanggung has done as well. It was proof with increase finance be 100% every single year and period on 2014 until the first period on 2017 with NPF 0,05%. The condition micro finance on mandiri sharia branch office temanggung are going well. The risk mitigaton that used by mandiri sharia branch office temanggung is using analysis method which is using pudential principle, looking for feasible and bankable customers, and monitoring either. The way for fixing finance problem is visiting customer or mediation and also fixing finance problem used reconditioning and rescheduling .

**Keyword : Risk Mitigation, Micro Finance, Preventing Finance Problem .**

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agent of development*) yang dapat mendorong kemajuan pembangunan melalui fasilitas kredit dan kemudahan-kemudahan pembayaran dan penarikan dalam proses transaksi yang dilakukan para pelaku ekonomi. Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kemasyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut intermediasi keuangan (*financial intermediary function*). Perbankan nasional memegang peranan dan strategis dalam kaitanya dengan penyediaan pengembangan permodalan sektor-sektor produktif.

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan perwujudan dari keinginan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa perbankan yang memenuhi prinsip syariah.<sup>1</sup>

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Menurut Sudarsono (2004) menemukan, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha

---

<sup>1</sup>Trisadini P. Usanti dan Abd Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 1

pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariat.<sup>2</sup>

Lembaga keuangan syari'ah atau Perbankan Syariah berperan sebagai lembaga perantara (*financial intermediary*), yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami kelebihan dana (*surplus*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit*) yaitu dalam bentuk fasilitas pembiayaan.<sup>3</sup>

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyedia dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.<sup>4</sup> Dalam penyaluran pembiayaan, bank harus benar-benar teliti dan selektif dalam hal memberikan pembiayaan kepada calon debitur yang mengajukan pembiayaan, bank harus mempertimbangkan dan melakukan penilaian terlebih dahulu. Dimana pada umumnya ketika bank memberikan pembiayaan atau menyalurkan dana kepada calon debitur, pihak bank perlu menilai atau menganalisa calon debitur tersebut dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu menggunakan prinsip 5C yaitu, *character, capacity, capital, collateral, dan condition economy*.<sup>5</sup> Dengan diberlakukannya prinsip kehati-hatian itu diharapkan kadar kepercayaan masyarakat terhadap perbankan selalu

---

<sup>2</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm 15-16

<sup>3</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 43.

<sup>4</sup>Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta:Gema Insani, 2001), hlm 160.

<sup>5</sup>Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm 136

tinggi sehingga masyarakat bersedia dan tidak ragu-ragu menyimpan dananya di bank.<sup>6</sup>

Mengacu pada SK Direksi Bank Indonesia 27/162/KEP/DIR tanggal 31 Maret 1995, yang menjelaskan tentang perlunya analisis pembiayaan yang memperhatikan asas-asas pembiayaan yang sehat dilakukan, karena setiap pembiayaan yang diberikan oleh bank mengandung risiko. Faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank untuk mengurangi risiko tersebut adalah keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan.<sup>7</sup>

Pembiayaan merupakan sebagian besar aset dari bank syariah sehingga pembiayaan tersebut harus dijaga kualitasnya. Sebagai sumber utama pendapatan perbankan syariah, pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah tentunya memiliki eksposur terhadap berbagai macam risiko. Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, sektor perbankan dituntut untuk mampu secara efektif mengelola risiko-risiko yang dihadapinya agar dapat memelihara kesinambungan proses bisnisnya. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (*uncitipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.<sup>8</sup> Bank sebagai lembaga keuangan syariah dalam kegiatan

---

<sup>6</sup>Trisadini P. Usanti dan Abd Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, hlm 98

<sup>7</sup>Misbahul Munir, *Implementasi Prudential Banking Dalam Perbankan Syariah*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009 ), hlm 64-65

<sup>8</sup>Vethzai Rivai & Arviyan Arivin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 942

usahanya di satu sisi berusaha mencari keuntungan, tetapi di sisi lain harus memperhatikan adanya kemungkinan risiko yang timbul dalam kegiatannya.<sup>9</sup>

Salah satu produk pembiayaan yang paling diminati yaitu produk pembiayaan investasi. Pembiayaan investasi diperlukan oleh pengguna dana untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha ataupun pendirian proyek baru.<sup>10</sup>

Seperti halnya di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat sebagian besar dalam bentuk pembiayaan investasi. Salah satu produk pembiayaan investasi yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung yaitu Produk Pembiayaan Warung Mikro. Pembiayaan warung mikro yaitu produk pembiayaan yang menggunakan skim *Murabahah* yang disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk keperluan perluasan usaha.

Pembiayaan warung mikro yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung menunjukkan prestasi yang sangat menggembirakan, terbukti adanya pencapaian kenaikan pembiayaan hingga mencapai lebih dari 100% setiap tahunnya yaitu dari periode 2014 hingga awal periode 2017. Pencapaian tersebut tentunya tidak terlepas dari risiko pembiayaan yang ada, risiko pembiayaan tersebut tercermin dengan adanya *NPF* sebesar 0,05%, dimana persentase *NPF* tersebut mengalami penurunan hingga lebih dari 1% dari periode sebelumnya. Hal ini menjadi sebuah keberhasilan yang memuaskan di awal tahun

---

<sup>9</sup>Trisadini P. Usanti dan Abd Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, hlm 83

<sup>10</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, hlm 167

2017 karena Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung juga memperoleh predikat pembiayaan yang sehat. Prestasi tersebut disebabkan karena laju pembiayaan yang terus meningkat sehingga dapat menekan NPF (*Non Performing Financing*).

Risiko yang berpotensi timbul pada pembiayaan warung mikro yang disebabkan oleh arus penyaluran pembiayaan yang terus meningkat, maka akan berpotensi pada tingginya tingkat risiko. Untuk ini maka perlu diterapkannya langkah mitigasi risiko. Mitigasi risiko itu sendiri bertujuan untuk untuk mengamankan posisi bank terhadap risiko-risiko yang dapat merugikan bank dan langkah ini juga merupakan upaya-upaya dalam meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis berkeinginan untuk mengetahui dan mempelajari tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri sebagai salah satu lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syari'ah dalam pelaksanaan/melakukan tindakan terhadap mitigasi risiko dalam pembiayaan warung mikro. Maka dari itu penulis mengambil judul **“Mitigasi Risiko Pembiayaan Warung Mikro Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung”**.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Dalam upaya meminimalisir terjadinya perbedaan dalam penafsiran antara penulis dan pembaca terhadap setiap istilah yang digunakan dalam

penulisan laporan tugas akhir yang berjudul “Mitigasi Risiko Pembiayaan Warung Mikro Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung”, maka dari itu penulis terlebih dahulu memberikan definisi operasional sebagai penjelasan dari pengertian dan istilah-istilah dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Mitigasi Risiko

Mitigasi risiko adalah upaya-upaya atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengurangi atau meminimalisir kemungkinan risiko atau mengurangi dampak yang terjadi pada suatu aktivitas.

### 2. Pembiayaan Warung Mikro

Pembiayaan warung mikro adalah pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung kepada nasabah yang memiliki usaha mikro (pedagang kelontong, badan usaha, dan usaha lainnya dengan limit pembiayaan Rp10.000.000,- sampai dengan Rp200.000.000,-) yang mengalami kekurangan dana untuk mengembangkan usahanya.<sup>11</sup>

### 3. Pencegahan Pembiayaan Bermasalah

Pencegahan pembiayaan bermasalah merupakan upaya yang dilakukan oleh bank syariah dalam mengelola pembiayaan agar tidak terjadi risiko dari pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Pencegahan pembiayaan bermasalah dapat dilakukan dengan pendekatan analisis pembiayaan yaitu penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Admin Warung Mikro yaitu Ibu Erika BSM KCP Temanggung hari Selasa 10 Januari 2017 pukul 08.50 WIB.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penulisan laporan ini adalah bagaimana mitigasi risiko pembiayaan warung mikro dalam upaya pencegahan pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung.

### **D. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui mitigasi risiko pembiayaan warung mikro dalam upaya pencegahan pembiayaan bermasalah di Bank syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung.

Disamping itu juga untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Ahli Madya dalam bidang Manajemen Perbankan Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto. Serta untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam menulis hasil penelitian yang berdasar pada laporan pelaksanaan praktek kerja lapangan yang sekaligus sebagai tempat penelitian untuk membuat laporan Tugas Akhir, sehingga penulis dapat memaparkan secara detail bagaimana pelaksanaan praktek kerja dan penelitian yang dilakukan dan menyajikannya dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan di Program D III MPS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Fathul Aminudin Aziz, *Panduan Penyusunan Tugas Akhir: Program D III Manajemen Perbankan Syariah*, (Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto, 2016), hlm 3

## E. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah penelitian lapangan atau *field research* sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian lapangan atau *field research* merupakan metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dengan subyek yang diteliti sehingga penelitian ini difokuskan untuk menelusuri dan mengkaji bahan-bahan yang ada di lapangan serta relevan dengan permasalahan yang diangkat.

### 2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Temanggung yang beralamatkan di Jl. S. Parman No.10, Temanggung, Jawa Tengah.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini mulai Selasa, 10 Januari 2017 hingga Rabu 19 April 2017.

### 3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini merupakan PT. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Pembantu Temanggung, adapun obyek dalam penelitian ini yaitu mitigasi resiko pembiayaan warung mikro dalam upaya pencegahan pembiayaan bermasalah.

#### 4. Data dan Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh peneliti.<sup>13</sup> Data primer dalam penelitian diperoleh langsung melalui pengamatan dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait yang dijadikan subyek penelitian.

##### b. Data Sekunder

Merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, modul, brosur, formulir-formulir dokumen transaksi, serta arsip-arsip Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung.

#### 5. Teknik Pengumpulan data

##### a. Observasi Partisipatif (observasi langsung)

Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat bantu) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki.<sup>14</sup> Dalam observasi partisipatif ini, penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Disamping melakukan pengamatan secara langsung, penulis juga ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data penelitian.

##### b. Teknik Wawancara

---

<sup>13</sup>Winarno Surakahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm 163

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm 162.

Penulis menggunakan teknik komunikasi atau wawancara dengan pihak-pihak yang berada di Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Temanggung yang dianggap berkompeten dan tepat terhadap penelitian yang akan penulis bahas.

Teknik komunikasi atau wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran dan perasaannya dengan tepat.<sup>15</sup>

Ada dua teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penulisan laporan ini, yaitu sebagai berikut:

1) Teknik Komunikasi Langsung (wawancara langsung)

Teknik komunikasi langsung yaitu teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan komunikasi langsung dengan subyek penelitian.<sup>16</sup> Dalam teknik ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam tentang operasional di Bank Syari'ah Mandiri Cabang Pembantu Temanggung khususnya mengenai informasi mitigasi risiko dalam upaya pencegahan pembiayaan bermasalah di Bank Syari'ah Mandiri Cabang Pembantu Temanggung. Teknik komunikasi langsung mengharuskan peneliti untuk melakukan kontak langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan, dimana peneliti mengadakan wawancara langsung dengan *Branch Manager* Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung yaitu Bapak Agus Setiawan dan *Micro Financing*

---

<sup>15</sup>S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 115

<sup>16</sup>Winarno Surakahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, hlm 162.

*Analyst* yaitu Bapak Dody Iwanda serta dengan Administrasi Pembiayaan mikro yaitu Ibu Erika.

2) Teknik Komunikasi Tidak Langsung (wawancara tidak langsung)

Teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan subyek penelitian melalui perantara alat.<sup>17</sup>

Dalam melakukan teknik ini penulis melakukan wawancara dengan Administrasi Pembiayaan Mikro yaitu Ibu Erika, Pelaksana Marketing Mikro yaitu Bapak Bagus Dwi Heriyanto, dan dengan *Micro Financing Analyst* yaitu Bapak Dodi Iwanda.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.<sup>18</sup>

Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Temanggung, seperti modul, arsip-arsip dan formulir pembiayaan warung mikro dan sebagainya.

6. Metode Analisis Data

Bogdan & Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencairan dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, 162

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 176

pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>19</sup>

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menjelaskan dan menjabarkan data yang diperoleh dari proses penelitian yaitu dari observasi, wawancara maupun dokumentasi, kemudian dari data yang tersebut ditarik kesimpulan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan adalah suatu penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, Penelitian ini terdiri atas empat bab yang diuraikan sebagai berikut:

**BAB I**, merupakan Bab Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta metode penulisan laporan dan sistematika pembahasan.

**BAB II**, merupakan Landasan Teori yang terdiri dari teori-teori terdahulu dan kajian teori. Dalam kajian teori menguraikan tentang mitigasi risiko: yang meliputi definisi mitigasi risiko, dan jenis-jenis risiko. Pembiayaan warung mikro yang meliputi: definisi pembiayaan, analisis pembiayaan, pengawasan dan pemantauan pembiayaan, definisi warung mikro. Selanjutnya menguraikan tentang pembiayaan bermasalah yang

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm 210

meliputi tentang: definisi pembiayaan bermasalah, sebab-sebab pembiayaan bermasalah, penanganan pembiayaan bermasalah.

**BAB III**, merupakan Bab Analisis dan Pembahasan, yang pertama menjelaskan tentang laporan objek, yang berisi gambaran umum Bank Syariah Mandiri dari sejarah Bank Syariah Mandiri, visi dan misi, struktur organisasi, dan produk-produk Bank Syariah Mandiri. Yang kedua menjelaskan tentang prosedur pembiayaan warung mikro, kemudian bagaimana mitigasi risiko dalam upaya pencegahan pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Mandiri Temanggung.

**BAB IV**, merupakan Bab Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



IAIN PURWOKERTO

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah membandingkan antara praktik dengan teori yang ada sebagaimana telah dipaparkan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung menggunakan jenis akad *murābahah bil wakalah*. Pembiayaan warung mikro ini digunakan sesuai dengan kebutuhan nasabah, baik digunakan untuk pembiayaan modal kerja maupun untuk jenis pembiayaan multiguna. Selain itu prosedur pada pembiayaan warung mikro telah sesuai dari proses awal pengajuan pembiayaan sampai tahap pencairan dan berpedoman pada kebijakan pembiayaan manajemen pusat. Namun, meskipun Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung sudah mengimplementasikan mekanisme pembiayaan warung mikro secara tepat dan sesuai dengan kebijakan pembiayaan yang ditetapkan oleh manajemen pusat, pembiayaan warung mikro pada Bank Syariah KCP Temanggung masih berpotensi mengandung risiko.

Risiko yang terjadi pada pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung adalah risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan tersebut apabila dibiarkan berlarut-larut maka akan mengakibatkan pembiayaan bermasalah dan berdampak pada meningkatnya *Non Performing Financing* (NPF) Pembiayaan bermasalah yang terjadi pada pembiayaan



warung mikro Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung disebabkan oleh faktor intern dan faktor ekstern.

Untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah, Bank syariah Mandiri KCP Temanggung menerapkan langkah mitigasi risiko. Langkah mitigasi risiko tersebut dengan melakukan upaya yang bersifat *preventif* yaitu mencari nasabah yang *feasible* dan *bankable* dan melakukan analisis pembiayaan. Serta melakukan upaya yang bersifat *represif* yaitu dengan melakukan pengawasan pembiayaan atau *monitoring*. Langkah mitigasi risiko yang diterapkan pembiayaan warung mikro pada Bank syariah Mandiri KCP Temanggung terbukti dapat mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah, hal ini dibuktikan *Non Performing Financing* (NPF) pada pembiayaan warung mikro diawal tahun 2017 hanya berkisar 0,05% dari total penyaluran pembiayaan mencapai Rp 10.000.000.000,-.

Setelah menerapkan langkah mitigasi risiko, ternyata pada pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung masih terdapat pembiayaan bermasalah, agar pembiayaan bermasalah yang terjadi tidak berlarut-larut maka Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung melakukan upaya penanganan pembiayaan bermasalah yaitu dilakukan dengan cara penagihan intensif serta mediasi. Kemudian penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh Bank syariah Mandiri KCP Temanggung dilakukan dengan cara *reconditioning* dan *rescheduling*.

**B. Saran**

1. Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung dalam penyaluran pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah harus melakukan analisis pembiayaan, hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir risiko yang berpotensi timbul dari adanya aktivitas pembiayaan.
2. Memaksimalkan kinerja tim dan terus mengimplementasikan prinsip tiga pilar agar lebih efektif dan dapat tetap menjaga kategori pembiayaan yang sehat.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Antonio, Muhammad Syafii, 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani
- Aziz, Fathul Aminudin, 2016, *Panduan Penyusunan Tugas Akhir: Program D III Manajemen Perbankan Syariah*, Purwokerto: FEBI IAIN Purwokerto.
- Prabowo, Bagya Agung, 2012, *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*, Yogyakarta: UII Perss.
- Djamil, Faturrahman, 2012, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Gunawan, Imam, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Idroes, Ferry N., 2011, *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaanya di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Kasmir, 2003, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_, 2012, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pres.
- \_\_\_\_\_, 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pres
- Muhammad, 2004, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia.
- \_\_\_\_\_, 2005, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- \_\_\_\_\_, 2005, *Bank Syari'ah Problem Dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Munir, Misbahul, 2009, *Implementasi prudential banking dalam perbankan syariah*, Malang: UIN-Malang Press .
- Rivai, Vethzai & Arviyan Arivin, 2010, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rachmadi, Usman, 2012, *Aspek Hukum Perbankan syariah di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika

Akyuwen, Robert, dkk, 2010, *Teori Dan Praktek Keuangan Mikro Di Indonesia*, Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.

Rustam, Bambang Riyanto, 2013, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.

S. Nasution, 2014, *Metode Research*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Surakahmad, Winarno, 1980, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, Bandung: Tarsito.

Sutarno, 2005, *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan Pada Bank*, Bandung: Alfabeta.

Umam, Khaerul, 2013, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia.

Usanti, Trisadini P dan Abd Shomad, 2013, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

### **Dokumen:**

Arsip Warung Mikro.

Brosur Pembiayaan Warung Mikro.

Brosur Produk Dana dan Jasa Bank Syariah Mandiri.

Brosur Produk Pembiayaan Griya Bank Syariah Mandiri.

Brosur Produk Pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri.

Brosur Produk Cicil Emas Bank Syariah Mandiri.

Brosur Produk Pembiayaan Alat Kedokteran Bank Syariah Mandiri.

Brosur Produk Pembiayaan Haji dan Umrah Bank Syariah Mandiri.

Brosur Produk Dana dan Jasa Bank Syariah Mandiri.

Dokumen Bank Syariah Mandiri, 2016, *Basic Financing Retail Risk Program*.

Dokumen Operasional Bank Syariah Mandiri KCP Temanggung.

Dokumen Pembiayaan Pensiun Bank Syariah Mandiri.

Dokumen Pembiayaan Oto Bank Syariah Mandiri.

Dokumen Warung Mikro: Pedoman *Collection* dan Pembiayaan Bermasalah.

**Internet:**

<http://www.syariahmandiri.co.id>

**Jurnal dan Skripsi:**

Damayanti, Arlita Nungki, 2016, "*Implementasi Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Mudharabah Di BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap*", Tugas Akhir, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

Nurjairah, Siti 2016, "*Mekanisme Pengendalian Risiko Pembiayaan Investasi Murabahah di Bank Syariah Kantor Cabang Pembantu Temanggung*", Tugas Akhir, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

Pancareni, Erlina, 2016, "*Manajemen Restrukturisasi Pembiayaan Bermasalah Warung Mikro Di Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Pemalang*", Tugas Akhir, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

Sulistiyanti, 2012, "*Mitigasi Risiko Pembiayaan Griya BSM Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Salatiga*", Tugas Akhir, Jurusan Syariah, STAIN Salatiga.

Utami, Chairunnisa Wahyu, 2015, "*Evaluasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Graha Raya Serpong Utara*", Skripsi, Fakultas Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah.

IAIN PURWOKERTO